

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya komunikasi pada umumnya dimiliki oleh setiap pimpinan yang berbeda-beda dalam memimpin untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Gaya komunikasi pimpinan yang sukses menggunakan gaya komunikasi yang efektif dalam kegiatan memimpin suatu perusahaan. Setiap pimpinan menggunakan komunikasi untuk berinteraksi dengan anggotanya. Ahli komunikasi Shannon dan Weaver mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu bentuk interaksi antara orang-orang yang saling mempengaruhi, baik sengaja maupun kejadian tidak sengaja. Komunikasi terdiri dari beberapa unsur komunikasi dasar yaitu sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), penerima (*receiver*). (Wiryanto, 2004)

Aktivitas komunikasi selalu melekat pada kehidupan manusia karena dengan berkomunikasi manusia dapat saling terhubung dengan satu sama lain baik dalam rumah tangga, instansi pemerintahan, masyarakat atau dimana saja manusia berada pasti melakukan komunikasi. Dengan adanya komunikasi sangat berpengaruh dan dapat mempermudah kehidupan sehari-hari dalam pekerjaan atau suatu organisasi.

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi merupakan penyampaian pikiran dan informasi yang memiliki makna yang sama antara pihak yang terlibat. Pentingnya komunikasi tidak hanya ada pada komunikasi interpersonal namun juga dalam suatu organisasi. Komunikasi merupakan faktor utama terjadinya pertukaran

informasi antara komunikan dan komunikator dalam suatu instansi atau perusahaan, antara pimpinan perusahaan dengan karyawan, atau antara karyawan dengan karyawan. Adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berhasil begitu juga ketika komunikasi tidak berjalan dengan baik suatu organisasi akan mengalami kegagalan.

Suatu organisasi berfungsi untuk menjalankan tugas yang berbeda tetapi memiliki hubungan dan berkoordinasi agar tugas bisa terselesaikan. Dimana dalam prosesnya orang-orang atau pegawai akan saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan. Di lingkup pemerintahan maupun di luar pemerintahan pelaksanaan kerja antara pemimpin dan pegawai tidak terlepas dari proses komunikasi. Dalam organisasi pemerintahan, komunikasi memiliki peran penting untuk membangun organisasi yang berhasil. Komunikasi yang dibangun dalam organisasi harus dijalankan dengan hubungan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules, komunikasi organisasi adalah bentuk memberikan dan menangkap informasi atau penafsiran pesan diantara berbagai unit komunikasi yang merupakan bagian dari organisasi tertentu. Komunikasi memiliki fungsi untuk menjelaskan tujuan strategi organisasi, karena organisasi membutuhkan beberapa pihak atau publik terkait untuk mendukung berjalannya kegiatan organisasi. Komunikasi yang dilakukan dalam suatu organisasi bertujuan untuk membantu organisasi untuk mengurangi resiko dengan mengenali dan memahami konflik yang akan terjadi.

Komunikasi organisasi terdiri dari beberapa proses seperti pertukaran informasi atau pesan dari semua bagian organisasi, dengan adanya interaksi antar semua kalangan dari bagian organisasi dengan maksud dan tujuan agar komunikasi dapat terstruktur dan terorganisir. Tanpa adanya komunikasi dalam suatu organisasi maka anggota tidak dapat menerima informasi dari anggota yang lain, tidak dapat menjalankan pekerjaan dan kurangnya informasi akan mengganggu jalannya suatu organisasi. Dapat disimpulkan bahwa adanya komunikasi organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan. Menurut Kohler dalam Susanti (2004), komunikasi yang efektif sangat fundamental bagi setiap organisasi.

Pemimpin organisasi harus mampu mengarahkan dan menetapkan tujuan organisasi agar komunikasi dapat berhasil. Semakin sering terjadinya komunikasi dalam organisasi maka dapat membentuk kerja sama yang baik. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki gaya komunikasi dalam memimpin sebuah kelompok agar terlaksananya tujuan kelompok tersebut. Gaya komunikasi yang berhasil tidak hanya dilakukan dalam kegiatan berorganisasi saja, namun juga dalam aktivitas sehari-hari. Umumnya, seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efisien untuk mendorong semangat orang-orang yang di bawahnya. Pemimpin memiliki gaya komunikasi berbeda yang digunakan untuk memberikan pengaruh kepada bawahannya agar mencapai tujuan bersama organisasi.

Setiap pemimpin pasti memiliki gaya komunikasi tertentu yang sesuai dengan karakteristik anggotanya dan bagaimana menjalankan gaya komunikasi dalam kondisi tertentu. Gaya komunikasi dari seorang pemimpin menjadi pedoman

penting untuk menjadi petunjuk bagi para anggotanya agar dapat bekerja dengan baik dan mencapai tujuan serta mewujudkan motivasi dan semangat kerja pegawai yang baik.

Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar adalah instansi yang bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dalam meningkatkan pemerataan pendidikan yang berkualitas di masyarakat. Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar memiliki visi yaitu mewujudkan masyarakat Kabupaten Blitar yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berwawasan kebangsaan. Adapun misi Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar yaitu meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas/mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian memperoleh layanan Pendidikan. (Dedi, 2014)

Salah satu bidang di Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar yang cukup penting adalah Sub Bag Umum Kepegawaian atau biasa disebut Bidang Tata Usaha karena merupakan bagian dari kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki suatu lembaga. Bidang Tata Usaha di Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar ini memiliki tugas melakukan urusan surat-menyurat dan kearsipan, membuat laporan berkala, menyelenggarakan administrasi kepegawaian, menyelenggarakan urusan rapat, tamu dinas dan pelaksanaan kehumasan, menyusun kebutuhan barang dan investasi termasuk perawatan perlengkapan barang. Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar memiliki enam orang pegawai dan satu kepala bidang atau yang biasa disebut Kasubag (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian).

Gaya komunikasi pimpinan pada bidang ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai karena pegawai yang bekerja di bidang ini sangat bergantung pada petunjuk komunikasi yang jelas, tepat dan efektif dari pimpinan.

Pada sektor pemerintahan komunikasi organisasi melibatkan hubungan antarindividu yang lebih personal. Gaya komunikasi pimpinan dapat dipengaruhi oleh kepribadian, pengalaman, dan budaya organisasi sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya komunikasi pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar dapat berinteraksi dalam menumbuhkan kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gaya komunikasi yang cocok untuk menunjang dalam menumbuhkan atau meningkatkan kinerja pegawai.

Gaya komunikasi yang terbuka, jujur dan memiliki empati dapat membangun kepercayaan antara pimpinan dan pegawai. Kepercayaan ini penting karena pegawai dapat merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat, bertanya atau melaporkan masalah yang di hadapi. Ketika kepercayaan terbangun maka pegawai cenderung memiliki motivasi untuk bekerja lebih baik dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar membutuhkan pegawai yang berkualitas. Pegawai merupakan faktor utama dalam menentukan tercapainya tujuan organisasi, dengan komunikasi dan juga disiplin kerja yang sangat tinggi maka kinerja dari pegawai akan semakin baik. Pegawai yang baik memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan lembaga. Salah satu faktor penting yang menunjukkan maju atau mundurnya suatu organisasi

adalah pegawai. Setiap organisasi selalu berusaha secara optimal untuk meningkatkan atau menumbuhkan kinerja pegawainya agar suatu organisasi dapat mencapai tujuan bersama, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal.

Kinerja adalah perilaku seseorang untuk memenuhi standar yang telah ditentukan untuk menghasilkan tindakan yang diharapkan oleh organisasi. Kinerja tidak hanya menyangkut karakteristik pribadi melalui hasil kerja namun keberhasilan setiap pegawai tergantung pada fungsi pekerjaan tertentu, dalam bentuk kegiatan berdasarkan tugasnya, dan ditunjukkan melalui hasil tugas pekerjaannya. (Putri, 2015)

Peningkatan kinerja pegawai dapat terjadi melalui komunikasi yang baik dan efektif. Hal ini disebabkan oleh manusia sebagai sumber daya yang membutuhkan dorongan untuk bekerja lebih keras agar dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan kerja pegawai sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dapat mensukseskan suatu perusahaan agar memiliki kinerja yang baik.

Komunikasi yang jelas dan efektif antar pimpinan dan pegawai dapat membantu pegawai memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal. Ketika pimpinan menyampaikan instruksi, tujuan dan ekspektasi secara jelas, maka pegawai dapat fokus bekerja dan tidak kebingungan. Hal ini mengarah pada peningkatan efisiensi kerja dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi akibat ketidakjelasan informasi.

Dalam pengamatan peneliti bahwa Pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar adalah pemimpin yang dapat diterima oleh para

pegawai di bidang tata usaha maupun bidang lainnya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan kepada pegawai yang berada dibawah pimpinannya. Gaya komunikasi pimpinan bidang tata usaha dilakukan agar para pegawai dapat bekerja secara professional dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

Kepala Bidang Tata Usaha memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengawasi administrasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar. Sebagai seorang pimpinan, Kepala Bidang Tata Usaha memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan administrasi yang meliputi SDM, anggaran dan dokumen-dokumen. Oleh karena itu, Kabid TU memiliki pemahaman menyeluruh tentang struktur organisasi, bagaimana komunikasi dilakukan dalam organisasi dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Sebagai pimpinan yang berhadapan dan berinteraksi langsung dengan para pegawai di bidang tata usaha, maka Kepala Bidang Tata Usaha memiliki gaya komunikasi untuk mendukung produktivitas, kinerja, dan memotivasi pegawai.

Selama melaksanakan penelitian, peneliti mengamati masalah yang terjadi di Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar seperti terjadinya perbedaan pendapat antar pegawai dan pimpinan sehingga pekerjaan kadang menjadi terhambat dan tidak selesai tepat waktu. Dalam hal ini pimpinan harus dapat mendorong kinerja para pegawai dengan mengarahkan dan memberikan motivasi kepada para pegawai di bidang tata usaha.

Gaya komunikasi pimpinan bidang tata usaha diharapkan dapat menjadi contoh bagi organisasi dan dapat memberikan perintah, bimbingan, pengarahan,

dan memberikan petunjuk bagi pegawai. Kinerja pegawai yang tinggi diharapkan mampu untuk bertahan menghadapi masalah kedepannya. Pemimpin diharapkan mampu untuk mendorong kinerja pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya. Disisi lain pegawai harus dapat bekerja secara maksimal agar dapat menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan.

Dari permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka gaya komunikasi pimpinan pada Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan mempunyai kewenangan untuk melakukan pengawasan kepada pegawai yang berada di bawah pimpinannya untuk menumbuhkan kinerja pegawai, hal ini mejadi alasan penelitian dilakukan dengan judul **“GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN BIDANG TATA USAHA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BLITAR DALAM MENUMBUHKAN KINERJA PEGAWAI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pernyataan yang sangat terdefinisi dan konkret mengenai isu yang akan diselidiki. Rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti menentukan rumusan masalah pada penelitian yaitu Bagaimana Gaya Komunikasi Pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar Dalam Menumbuhkan Kinerja Pegawai?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Perilaku** Antar Pribadi Pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar Dalam Menumbuhkan Kinerja Pegawai?
2. Bagaimana **Kerja Sama** Pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar Dalam Menumbuhkan Kinerja Pegawai?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan maksud tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti untuk menjadikan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian di masa depan, yang mencakup hal-hal berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gaya Komunikasi Pimpinan Bidang Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar Dalam Menumbuhkan Kinerja Pegawai.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perilaku antar pribadi pimpinan dalam menumbuhkan kinerja pegawai.
2. Untuk mengetahui Kerja Sama pimpinan dalam menumbuhkan kinerja pegawai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti dapat dikelompokkan menjadi aspek teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal teoritis dengan memberikan kontribusi ilmu komunikasi secara umum, terutama dalam konteks Komunikasi organisasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bahwa akan memberikan manfaat praktis bagi semua pihak. Manfaat praktis yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan wawasan dalam mengkaji gaya komunikasi pimpinan dalam menumbuhkan kinerja pegawai.

b. Bagi Akademik atau Program Studi

Penelitian ini dapat memberikan manfaat menjadi berharga bagi mahasiswa-mahasiswi Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia di Bandung.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang jelas mengenai gaya komunikasi pimpinan dalam menumbuhkan kinerja pegawai.